

Studi Eksplanatori dan Konfirmatori Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta

Yeremia¹, Suhadi², Wendy Christian Setiawan³

^{1,2,3}Universitas STT Berita Hidup

yeremia07042014@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to examine the tendency of bi-vocational pastors' implementation based on Matthew 6:24 among the ministers of the Jakarta Pentecostal Church; examine what dimensions are most dominant in bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 among the ministers of the Jakarta Pentecostal Church; and discover what backgrounds are most dominant in dual-profession pastors based on Matthew 6:24 among the ministers of the Jakarta Pentecostal Church. The research methodology used is quantitative method with data collection through a survey of 126 ministers of the Pentecostal Church of God in the Jakarta area. The approach used is the explanatory-confirmatory approach, which explains the relationship between the variables studied and tests them, then examines and identifies several variables to confirm existing findings through hypothesis testing. There are three hypotheses proposed in this study, namely: First, it is suspected that the tendency of the implementation of bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 among the ministers of the Jakarta Pentecostal Church is in the moderate category. Second, it is suspected that the dominant dimension of bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 among the ministers of the Jakarta Regional Pentecostal Church is love. Third, it is suspected that the dominant background of bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 among Pentecostal Church of God ministers in the Jakarta area is the last education. From the results of the research analysis through statistical tests using the SPSS application, it was found that the tendency of the implementation of bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 among the ministers of the Pentecostal Church in the Jakarta area is moderate, thus the first hypothesis is proven; the dominant dimension in the implementation of bi-vocational pastors is devotion to the master, thus the second hypothesis is not proven; and the dominant background in the implementation of exemplary ministers is the length of service, thus the third hypothesis is not proven. Based on the research findings, the implications of this study are: the tendency of the implementation of Bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 among the ministers of the Jakarta Pentecostal Church can still increase through programmes and the length of time pastors and ministers serve. Because the dominant background in the implementation of bi-vocational pastors based on Matthew 6:24 is the length of time pastors and ministers have served.

Keywords : pastor, minister, bi-vocational pastor, pentecostal church, confirmatory explanatory.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta; meneliti dimensi apa yang paling dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta; dan menemukan latar belakang apa yang paling dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap 126 pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksplanatori-konfirmatori, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan mengujinya, kemudian meneliti dan mengidentifikasi beberapa variabel untuk mengkonfirmasi temuan yang ada melalui uji hipotesis. Ada tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Pertama, diduga

kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta pada kategori sedang. Kedua, diduga dimensi yang dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta adalah pada kasih. Ketiga, diduga latar belakang yang dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta adalah pada pendidikan terakhir. Dari hasil analisis penelitian melalui uji statistik menggunakan aplikasi SPSS ditemukan bahwa kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah sedang, dengan demikian hipotesis pertama terbukti; dimensi yang dominan pada implementasi gembala yang berprofesi ganda adalah pengabdian kepada tuan, dengan demikian hipotesis kedua tidak terbukti; dan latar belakang yang dominan pada implementasi keteladanan penilik jemaat adalah lamanya melayani, dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah: kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta masih bisa meningkat melalui program serta lamanya gembala dan pelayan Tuhan melayani. Karena latar belakang yang dominan dalam implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 adalah lamanya gembala dan pelayan Tuhan telah melayani.

Kata kunci : gembala, pelayan tuhan, profesi ganda, gereja pentakosta, eksplanatori konfirmatori.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berdasar pada kenyataan masih dijumpainya para gembala jemaat yang memiliki profesi ganda pada saat mereka melaksanakan tugas pelayanan pengembalaannya. Saat ini sudah banyak penelitian yang dilakukan terkait pemimpin gereja. Peneliti membaca artikel-artikel jurnal yang terkait dengan gembala berprofesi ganda, dan ada tiga artikel jurnal yang menurut peneliti memiliki kedekatan dari sisi masalah yang dibahas dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian Dwi Budhi Cahyono yang berjudul "*bi-vocational pastor* suatu solusi bagi *finacial problem* dalam gereja kecil". Penelitian kualitatif ini menekankan bahwa *bi-vocational pastor* atau gembala berprofesi ganda merupakan respon kreatif dan produktif dalam mencari jalan keluar sebagai suatu solusi bagi keuangan gereja-gereja kecil.

Kedua, penelitian Aaron Peterson dengan judul "*Working Pastor: Improving The Care For Vineyard Bivocational Pastors*". Penelitian kualitatif ini berusaha menjelaskan menjadi gembala di gereja adalah salah satu pekerjaan yang paling sulit dilakukan di Amerika Serikat. Menggembalakan gereja sambil melakukan pekerjaan lain tidak hanya meningkatkan kesulitan ini secara eksponensial, namun ada tantangan unik tambahan yang dihadapi oleh para pendeta yang bekerja. Para gembala yang bekerja bergumul dengan masalah identitas dan rasa malu. Sulit juga menentukan mana yang sukses dan gagal. Para gembala yang bekerja, bergumul dengan ekspektasi dan masalah margin, sementara mereka terus-menerus merasa sendirian dan tidak menerima pengakuan dari denominasi yang lebih besar. Karena tantangan-tantangan ini, para gembala yang bekerja cenderung mengabaikan jiwanya sendiri.

Dampak pandemi Covid 19 benar-benar mempengaruhi setiap lini kehidupan manusia, baik itu secara sosial, ekonomi, dan juga mempengaruhi pelayanan gerejawi, termasuk gereja-gereja Pentakosta yang ada di daerah Jakarta pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 telah mempengaruhi keuangan gereja yang sebagian besar digunakan untuk

memenuhi kebutuhan operasional gereja. Hingga saat ini untuk gereja Pentakosta, khususnya yang berada di wilayah Jakarta masih bergantung dari persembahan dan perpuluhan anggota jemaat. Dengan adanya pandemi Covid 19 menyebabkan berkurangnya pemasukan kas gereja yang disebabkan oleh menurunnya jumlah pendapatan anggota gereja serta berubahnya pola ibadah yang semula dilakukan secara *onsite* berubah ke daring karena mengikuti kebijakan pemerintah terkait pencegahan penyebaran pandemi Covid 19.

Kondisi dari akibat pandemi Covid 19 tentu bukan menjadi sebuah alasan bagi gembala dan pelayan Tuhan gereja Pentakosta untuk kecewa dan putus asa, namun hal itu justru mendorong gembala untuk merespon dengan berfikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif dalam menyiasat permasalahan keuangan yang dihadapi salah satunya dengan tidak membatasi diri gembala dan atau pelayan Tuhan untuk melakukan pekerjaan tambahan diluar pelayanan atau yang biasa dikenal dengan konsep *bivocational pastor*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merasa penting dan terpenggil melakukan penelitian untuk mengetahui alasan, motivasi dan faktor-faktor penyebab mengapa "Gembala di kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta memiliki profesi ganda dalam pelayanan pengembalaan yang mereka hidupi. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian lebih jauh guna mengetahui apakah dimensi-dimensi atau faktor-faktor penyebab gembala berprofesi ganda serta apakah gembala yang memiliki profesi ganda membuatnya bercabang atau mengabdikan kepada dua tuan seperti yang tertulis pada Matius 6:24.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap 126 pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksplanatori-konfirmatori, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan mengujinya, kemudian meneliti dan mengidentifikasi beberapa variabel untuk mengkonfirmasi temuan yang ada melalui uji hipotesis.

Ada tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Pertama, diduga kecenderungan imlementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta pada kategori sedang. Kedua, diduga dimensi yang dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta adalah pada kasih. Ketiga, diduga latar belakang yang dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta adalah pada pendidikan terakhir.

Dari hasil analisis penelitian melalui uji statistik menggunakan aplikasi SPSS ditemukan bahwa kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah sedang, dengan demikian hipotesis pertama terbukti; dimensi yang dominan pada implementasi gembala yang berprofesi ganda adalah pengabdian kepada tuan, dengan demikian hipotesis kedua tidak terbukti; dan latar belakang yang dominan pada

implementasi keteladanan penilik jemaat adalah lamanya melayani, dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kecenderungan Gembala Yang Berprofesi Ganda

		Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	233.21	
	Std. Deviation	38.823	
Most Extreme Differences	Absolute	.056	
	Positive	.056	
	Negative	-.054	
Test Statistic		.056	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.638	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.625
		Upper Bound	.650

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari tabel terlihat bahwa Variabel Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta (Y) sebagai endogenous variable memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2 dan nilai absolute sebesar 0,056 ($p > 0,05$), nilai ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu juga telah dilakukan analisis menggunakan Grafik Normal P-P Plot, dimana plotting nilai data yang teramati terletak di sekitar garis lurus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi dari Variabel Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 memiliki distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Data Dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁)

			df	F	Sig.
Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta * Dimensi 1 - Pengabdian Kepada Tuan	Between Groups	(Combined)	36	25.667	<.001
		Linearity	1	879.577	<.001
		Deviation from Linearity	35	1.270	.206
	Within Groups		59		
	Total		95		

Uji linieritas dihitung dengan melihat linieritas dan galat regresi linier dari dimensi Pengabdian kepada tuan (D₁) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang

Berprofesi Ganda berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* dihasilkan nilai F sebesar 879,577 dan *Significance Value* sebesar 0,206 yang berarti sangat signifikan karena $\alpha > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan garis dari dimensi Pengabdian kepada tuan (D_1) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* adalah linier.

Hasil Uji Linearitas Data Dimensi Kasih (D_2)

ANOVA Table			df	F	Sig.
Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta * Dimensi 2 - Kasih	Between Groups	(Combined)	31	8.177	<,001
		Linearity	1	228.195	<,001
		Deviation from Linearity	30	.843	.691
Within Groups			64		
Total			95		

Uji linieritas dihitung dengan melihat linieritas dan galat regresi linier dari dimensi Kasih (D_2) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* dihasilkan nilai F sebesar 228,195 dan *Significance Value* sebesar 0,691 yang berarti sangat signifikan karena $\alpha > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan garis dari dimensi kasih (D_2) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* adalah linier.

Uji Linearitas Data Dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D_3)

ANOVA Table			df	F	Sig.
Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta * Dimensi 3 - Tujuan/ Motivasi Melayani	Between Groups	(Combined)	25	17.992	<,001
		Linearity	1	410.147	<,001
		Deviation from Linearity	24	1.653	.054
Within Groups			70		
Total			95		

Uji linieritas dihitung dengan melihat linieritas dan galat regresi linier dari dimensi Tujuan/ motivasi melayani (D_3) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* dihasilkan nilai F sebesar 410,147 dan *Significance Value* sebesar 0,054 yang berarti sangat signifikan karena $\alpha > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan garis dari dimensi Tujuan/ motivasi melayani (D_3) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda

Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* adalah linier.

Hasil Uji Linearitas Data Dimensi Berpegang Teguh (D₄)

ANOVA Table			df	F	Sig.
Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta * Dimensi 4 - Berpegang Teguh	Between Groups	(Combined)	34	18.879	<,001
		Linearity	1	594.497	<,001
		Deviation from Linearity	33	1.436	.110
	Within Groups		61		
	Total		95		

Uji linieritas dihitung dengan melihat linieritas dan galat regresi linier dari dimensi Berpegang teguh (D₄) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* dihasilkan nilai F sebesar 594,497 dan *Significance Value* sebesar 0,110 yang berarti sangat signifikan karena $\alpha > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan garis dari dimensi Berpegang teguh (D₄) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) sebagai *Endogenous Variable* adalah linier.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama adalah: Diduga kecenderungan implementasi Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta pada kategori sedang. Untuk menguji hal ini maka digunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai *lower bound* dan *upper bound*. Kemudian range dibagi tiga untuk mendapatkan tiga kategori interval, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kecenderungan Gembala Yang Berprofesi Ganda

Descriptives			Statistic	Std. Error
Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta	Mean		233.21	3.962
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	225.34	
		Upper Bound	241.07	
	5% Trimmed Mean		233.76	
	Median		231.50	
	Variance		1507.198	
	Std. Deviation		38.823	
	Minimum		131	
	Maximum		315	
	Range		184	
	Interquartile Range		48	
	Skewness		-.091	.246
	Kurtosis		-.066	.488

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat diperoleh nilai minimum *lower bound* dan *upper bound* yaitu 225,34 – 241,07. Sementara statistik deskriptif variable Y menunjukkan nilai minimum ada pada angka 131 dan nilai maksimum 315 dengan *range* 184. Oleh karena itu peneliti membagi pada tiga kategori : rendah, sedang, tinggi. Karena *range* 38 maka jika dibagi tiga menjadi diperoleh angka 61,33 atau dibulatkan 61. dengan demikian maka kelas interval kategori deskriptif variabel Y dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Kategori Hasil Uji Deskriptif

Interval	Kategori	Nilai <i>Lower Bound</i> dan <i>Upper Bound</i>
131 – 192	Rendah	
193 – 254	Sedang	225,34 – 241,07
255 – 315	Tinggi	

Berdasarkan nilai *lower bound* dan *upper bound* sebesar 225,34 – 241,07 seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan implementasi Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta (Y) adalah sedang.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah: Diduga dimensi yang dominan pada Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta adalah pada Pengabdian Kepada Tuan. Untuk mengetahui dimensi yang dominan, maka perlu menguji hubungan setiap dimensi terhadap *Endogenous Variable* (Y).

1) Dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁)

Hasil analisis hubungan antara *Exogenous Variable* terhadap *Endogenous variable* dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

**Hubungan antara Dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁)
Terhadap *Endogenous Variable* (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.894	12.660

a. Predictors: (Constant), Dimensi 1 - Pengabdian Kepada Tuan

Dari tabel hasil analisis hubungan antara dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) sebesar 0,946 adalah positif. Selain itu juga diperlihatkan bahwa determinansi varians yang menggambarkan keeratn hubungan antara dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) adalah 0,89 atau 89%.

Analisis Variabel antara Dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁) terhadap Endogenous Variabel (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128117.326	1	128117.326	799.325	<.001 ^b
	Residual	15066.507	94	160.282		
	Total	143183.833	95			

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta
 b. Predictors: (Constant), Dimensi 1 - Pengabdian Kepada Tuan

Koefisien Variable Antara Dimensi Pengabdian Kepada Tuan (D₁) Terhadap Endogenous Variabel (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.824	6.683		7.156	<.001
	Dimensi 1 - Pengabdian Kepada Tuan	2.508	.089	.946	28.272	<.001

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta

Mengacu pada *Unstandardized Coefficients*, jika Gembala Yang Berprofesi Ganda ditingkatkan pada dimensi ini (D₁) melalui suatu program, maka implementasi Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) akan meningkat 2,508 kali dari keadaan sekarang.

2) Dimensi Kasih (D₂)

Hasil analisis hubungan antara *Exogenous Variable* terhadap *Endogenous Variable* dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Hubungan antara Dimensi Kasih (D₂) Terhadap Endogenous Variabel (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.716	20.698

a. Predictors: (Constant), Dimensi 2 - Kasih

Dari tabel hasil analisis hubungan antara dimensi Kasih (D₂) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) sebesar 0,848 adalah positif. Selain itu juga diperlihatkan bahwa determinansi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara dimensi Kasih (D₂) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan

Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) adalah 0,719 atau 71%.

Analisis Variabel antara Dimensi Kasih (D₂) Terhadap *Endogenous Variabel* (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102911.687	1	102911.687	240.208	<,001 ^b
	Residual	40272.147	94	428.427		
	Total	143183.833	95			

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta
b. Predictors: (Constant), Dimensi 2 - Kasih

Koefisien Variable Antara Dimensi Kasih (D₂) Terhadap *Endogenous Variabel* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.345	13.004		2.641	.010
	Dimensi 2 - Kasih	3.697	.239	.848	15.499	<,001

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta

Mengacu pada *Unstandardized Coefficients*, jika Gembala Yang Berprofesi Ganda ditingkatkan pada dimensi ini (D₂) melalui suatu program, maka implementasi Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah

Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) akan meningkat 3,697 kali dari keadaan sekarang.

3) Dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D₃)

Hasil analisis hubungan antara *Exogenous Variable* terhadap *Endogenous Variable* dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Hubungan antara Dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D₃) Terhadap *Endogenous Variabel* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.747	19.522

a. Predictors: (Constant), Dimensi 3 - Tujuan/ Motivasi Melayani

Dari tabel hasil analisis hubungan antara dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D₃) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) sebesar 0,866 adalah positif. Selain itu juga diperlihatkan bahwa determinansi

varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D_3) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) adalah 0,750 atau 75%.

Analisis Variabel antara Dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D_3) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107359.540	1	107359.540	281.703	<,001 ^b
	Residual	35824.294	94	381.110		
	Total	143183.833	95			

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta
b. Predictors: (Constant), Dimensi 3 - Tujuan/ Motivasi Melayani

Koefisien Variable antara Dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D_3) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.564	11.826		3.176	.002
	Dimensi 3 - Tujuan/ Motivasi Melayani	4.223	.252	.866	16.784	<,001

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta

Mengacu pada *Unstandardized Coefficients*, jika Gembala Yang Berprofesi Ganda ditingkatkan pada dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D_3) melalui suatu program, maka implementasi Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) akan meningkat 4,233 kali dari keadaan sekarang.

4) Dimensi Berpegang Teguh (D_4)

Hasil analisis hubungan antara *Exogenous Variable* terhadap *Endogenous Variable* dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini :

Hubungan antara Dimensi Berpegang Teguh (D_4) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.844	15.326

a. Predictors: (Constant), Dimensi 4 - Berpegang Teguh

Dari tabel hasil analisis hubungan antara dimensi Berpegang Teguh (D_4) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) sebesar 0,920 adalah positif. Selain itu juga diperlihatkan bahwa determinansi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara dimensi Tujuan/ Motivasi Melayani (D_3) sebagai *Exogenous Variable* terhadap Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) adalah 0,846 atau 84%.

Analisis Variabel antara Dimensi Berpegang Teguh (D_4) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121105.208	1	121105.208	515.607	<,001 ^b
	Residual	22078.625	94	234.879		
	Total	143183.833	95			

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta
b. Predictors: (Constant), Dimensi 4 - Berpegang Teguh

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.717	8.274		5.888	<,001
	Dimensi 4 - Berpegang Teguh	3.118	.137	.920	22.707	<,001

a. Dependent Variable: Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta

Mengacu pada *Unstandardized Coefficients*, jika Gembala Yang Berprofesi Ganda ditingkatkan pada dimensi Berpegang Teguh (D_4) melalui suatu program, maka implementasi Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta sebagai *Endogenous Variable* (Y) akan meningkat 3,118 kali dari keadaan sekarang.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis ketiga adalah: Diduga latar belakang yang dominan pada Gembala Yang Berprofesi Ganda Berdasarkan Matius 6:24 Di Kalangan Pelayan Tuhan Gereja Pentakosta Daerah Jakarta adalah pada latar belakang pendidikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan analisis deskripsi *Crosstab* terhadap *Moderator Variables* sehingga diketahui hubungan dan pengaruh dari latar belakang yang dominan terhadap *Endogenous Variable*. Ada lima variabel yang menjadi latar belakang yang diuji dalam penelitian ini, yaitu jenis kelamin, usia, status pernikahan, lama menjadi Penatua, dan latar belakang pekerjaan.

1) Latar Belakang Jenis Kelamin (L₁)

Hubungan Antara Latar Belakang Jenis Kelamin (L₁) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.655	.348
N of Valid Cases		96	

Tabel diatas menunjukkan angka *contingency coefficient* sebesar 0,655 dengan nilai *Approximate significance* 0,348. Ho dapat diterima jika *Approximate Sig.* > 0,05. Dengan demikian berarti ada hubungan antara Latar belakang Jenis Kelamin (L₁) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) dengan arah positif dan diterima. Ini berarti kontribusi latar belakang Jenis Kelamin (L₁) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) adalah sebesar 65,5%.

2) Latar Belakang Usia (L₂)

Hubungan Antara Latar Belakang Usia (L₂) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.862	.383
N of Valid Cases		96	

Tabel diatas menunjukkan angka *contingency coefficient* sebesar 0,862 dengan nilai *Approximate significance* 0,383. Ho dapat diterima jika *Approximate Sig.* > 0,05. Dengan demikian berarti ada hubungan antara Latar belakang Usia (L₂) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) dengan arah positif dan diterima. Ini berarti kontribusi latar belakang Usia (L₂) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) adalah sebesar 86,2%.

3) Latar Belakang Status Pernikahan (L₃)

Hubungan Antara Latar Belakang Status Pernikahan (L₃) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.802	.174
N of Valid Cases		96	

Tabel diatas menunjukkan angka *contingency coefficient* sebesar 0,802 dengan nilai *Approximate significance* 0,174. Ho dapat diterima jika *Approximate Sig.* > 0,05. Dengan

demikian berarti ada hubungan antara Latar belakang Status Pernikahan (L_3) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) dengan arah positif dan tidak diterima. Ini berarti kontribusi latar belakang Status Pernikahan (L_3) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) adalah sebesar 80,2%.

4) Latar Belakang Pendidikan Terakhir (L_4)

Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Terakhir (L_4) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.747	.813
N of Valid Cases		96	

Tabel diatas menunjukkan angka *contingency coefficient* sebesar 0,747 dengan nilai *Approximate significance* 0,813. H_0 dapat diterima jika *Approximate Sig.* > 0,05. Dengan demikian berarti ada hubungan antara Latar belakang Pendidikan Terakhir (L_4) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) dengan arah positif dan diterima. Ini berarti kontribusi latar belakang Pendidikan Terakhir (L_4) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) adalah sebesar 74,7%.

5) Latar Belakang Lamanya Melayani (L_5)

Hubungan Antara Latar Belakang Lamanya Melayani (L_5) Terhadap *Endogenous* Variabel (Y)

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.869	.159
N of Valid Cases		96	

Tabel diatas menunjukkan angka *contingency coefficient* sebesar 0,869 dengan nilai *Approximate significance* 0,159. H_0 dapat diterima jika *Approximate Sig.* > 0,05. Dengan demikian berarti ada hubungan antara Latar belakang Lamanya Melayani (L_5) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) dengan arah positif dan diterima. Ini berarti kontribusi latar belakang Lamanya Melayani (L_5) terhadap Gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta (Y) adalah sebesar 86,9 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis studi eksplanatori dan konfirmatori gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta diperoleh hasil sebagai berikut :

Pertama, dari hasil uji hipotesis ditemukan bahwa kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta dalam kategori sedang. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi: Diduga kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta dalam kategori sedang, ternyata terbukti. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta masuk kategori sedang.

Kedua, dari hasil uji hipotesis kedua ditemukan bahwa dimensi yang dominan pada implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah pada Pengabdian kepada tuan. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi: Diduga dimensi yang dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah pada Kasih (D_2), ternyata tidak terbukti. Dapat disimpulkan bahwa dimensi yang dominan pada implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 adalah Pengabdian kepada tuan.

Ketiga, dari hasil uji hipotesis ketiga ditemukan bahwa latar belakang yang dominan pada implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah 'lamanya melayani'. Dengan demikian hipotesis ketiga, yaitu: Diduga latar belakang yang dominan pada gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah pada 'pendidikan terakhir', ternyata tidak terbukti. Dapat disimpulkan bahwa latar belakang yang dominan pada implementasi gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta adalah 'lamanya melayani'. Kontribusi dari setiap kelompok dalam latar belakang 'lamanya melayani' tidak memberikan perbedaan yang nyata.

Dari hasil penelitian studi eksplanatori dan konfirmatori gembala yang berprofesi ganda berdasarkan Matius 6:24 di kalangan pelayan Tuhan Gereja Pentakosta daerah Jakarta, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan:

Pertama, bagi Sekolah Tinggi Teologia (STT) Berita Hidup sebagai lembaga pendidikan teologi dapat terus melakukan penelitian, diantaranya berkaitan dengan kepemimpinan dalam gereja. Hasil penelitian ini bisa dikembangkan lagi oleh para mahasiswa sehingga bisa memperlengkapi studi tentang jabatan gerejawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Terjemahan Baru*. NS. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.
- Indonesia, Lembaga Alkitab. *Alkitab Terjemahan Bahasa Batak Toba*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.

- Anonim. *The Hebrew-Greek Key Study Bible New American Standard*. Edited by The Lockman Foundation, 1901.
- BibleWorks. "BibleWorks Versi 10." BibleWorks, 2020.
- "Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid 1 & 2." Jakarta: Yayasan Bina Kasih/ OMF, 1995.
- Anthony, Dr. Librecht. *Gembala Yang Ideal*. 1st ed. YOGYAKARTA: PBM ANDI, 2019.
- Azizah, N., Nidar, S. R. "Panengen" Indigenous Knowledge as the Financial Behavior of Cikalong Community." *ijd-demos* 4, no. 2 (2022).
- Baker D.L.. dkk. *Pengantar Bahasa Ibrani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Berniaty Palabirin, Daniel Ronda. "Pandangan Alkitab Tentang Praktik Bisnis Di Kalangan Hamba Tuhan Penuh Waktu." *Jurnal Jaffray* 8, no. 2 (2010): 35.
- Bons-storm, Prof. Dr. M. *Apakah Pengembalaan Itu? Ke 8*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009.
- Bosch, David J. *Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi Yang Mengubah Dan Merubah*. 6th ed. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006.
- BPK Penabur. "Kesetiaan Adalah Kebiasaan." *Pojok Ruang PKBN2K*.
- Bruce, Deborah, and Cynthia Woolever. "Fastest Growing Presbyterian Churches" (2012).
- Cahyono, Dwi Budhi. "BI-VOCATIONAL PASTOR SUATU SOLUSI BAGI FINACIAL PROBLEM DALAM GEREJA KECIL" 5, no. November (2020): 1–20.
- Calvin Sholla Rupa. "Ciri Khas Seorang Gembala Berdasarkan Perspektif 1 Petrus 5:1-4." *Jurnal Jaffray* 14 no.2 (2016): 165–188.
- Cho, Anna. "For the Church Community after COVID-19." *Dialog* 60, no. 1 (2021): 14–21.
- Damayanti Nababan, Friskila Sitanggang, Ezra limbong, Seventina novita, and Zainal Sihombing. "Gembala Sidang Menjadi Orangtua Bagi Jemaatnya Dalam Menghadapi Krisis Karakter Akhir Zaman." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 1, no. 2 (2022): 23–33.
- Daniel Suhadi, M.th. *Bolehkah Gembala (Pendeta) Berprofesi Ganda*. Edited by Tim LPPM STT Berita Hidup. Solo: Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, 2018.
- Donald Oren Blakeney. "THE RISE OF THE PART-TIME WORSHIP LEADER IN THE MID-SIZE SOUTHERN BAPTIST CHURCH." *Bi-Vocational Pastor* (2019): 97.
- Dr. C. Groenen Ofm. *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Drs. J. J. de Heer. *Injil Matius Pasal 1-22*. 12th ed. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Anonim. *Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22*. 9th ed. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- E Sword. "Strong's Hebrew and Greek Dictionaries," n.d. www.e Sword.net in Strong's Hebrew and Greek Dictionaries.
- Eduard, Thurneysen. *Die Lehre von Der Seelsorge*. Zuerich: Evangelischer Verlag, 1946.
- Eliezer Sasmoko. *Metode Penelitian, Pengukuran, Dan Analisis Data*. Tangerang: Harvest International Theological Seminary, 2005.
- Engkus. "Budaya Panengen Sebagai Representasi Simbolik Kepemimpinan Desa Cikalong" 27, no. 2 (2017).
- Faber, Dr. H. *Pastoral Verkenning*. S-Gravenhage, 1958.
- G. Campbell Morgan. *The Gospel According To Sint Matthew: Christ The Fulfiller*. Volume 2. Inggris: Wipf & Stock Publishers, 2017.
- Gereja Pentakosta. *Anggaran Dasar Dan Peraturan Rumah Tangga Gereja Pentakosta Hasil*

- Sinode XXIII Tanggal 25-27 Juni 1998*. Pematang Siantar: Gereja Pentakosta, 1998.
- Herfst, Dr. J.W. *Uitzichten*. Delft, 1953.
- I. Suharyo. *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- I Gusti Ngurah Agung. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. 8th ed. Depok: Falkutas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Indonesia, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kemdikbud.Go.Id*. 5th ed., 2019. Accessed November 18, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gembala>.
- J. Oswald Sanders. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Kalam Hidup, 1979.
- J.D. Douglas. *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid I*. Jakarta: Yayasan Bina Kasih, 2011.
- James Strong. *Greek Dictionary of the New Testament. Greek Dictionary of the New Testament*. 17th ed. Virginia: McLean, n.d.
- Jekoi Silitonga. *Parenting Leadership*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Leks., Stefan. *Tafsir Injil Matius*. 1st ed. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- . "Gembala." *Www.Alkitab.or.Id*. Last modified 2023. Accessed November 16, 2023. <https://www.alkitab.or.id/layanan/berita-detail/gembala>.
- Lolok, Yasri Gonggang. "MENARAPKAN KOMITMEN PELAYANAN PAULUS DALAM JEMAAT," no. september 2016 (n.d.): 1–6.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1995.
- Matthew Henry. *Tafsiran Matthew Henry Injil Matius*. Edited by Johnny Tjia. Jakarta: Momentum, 2007.
- Merril C. Tenney (GE). "The Zondervan Pictorial Encyclopedia of the Bible." Zondervan Publishing House, n.d.
- Muhammad Busro. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Noor Anggraito. *Rahasia Di Balik Gembala Dan Domba*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Oxford University Press. *Oxford Learners Pocket Dictionary*. 4th ed., 2007.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Tentang Pengupahan*. Indonesia: Peraturan Pemerintah, 2015.
- Peter F. Ellis. *Matthew His Mind and His Message*. Minnesota: The Liturgy Press, 1974.
- Peterson, Aaron. "Working Priests: Improving the Care for Vineyard Bivocational Pastors" (2018). <http://digitalcommons.georgefox.edu/dmin/254>.
- Petrus, Berdasarkan Perspektif, and Calvin Sholla Rupa. "CIRI KHAS SEORANG GEMBALA" 14, no. 2 (2016): 1–4.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 14th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Rajagukguk, Jonson. *Mengenang 100 Tahun PDT. Ev. LUKAS SIBURIAN Perintis Gerakan Pentakosta (Pinkster) Di Tapanuli, Sumatera Timur, Dan Nias Pendiri Gereja Pentakosta*. Edited by Jonson Rajagukguk. Pematang Siantar: Gereja Pentakosta, 2016.
- Ray Gilder. *Unique Bivocational - Understanding the Life of a Pastor Who Has a Second Job*:

- For Bivocational Pastors and Their Churches Paperback*. USA: Salt & Light, 2013.
- Sabdono, Erastus. *Biblical Entrepreneurship*. Jakarta: Rehobot Literature, 2016.
- Sarapan Pagi. "Taah Tunduk Patuh Dengar." Last modified 2017. Accessed March 21, 2024. <http://www.sarapanpagi.org/taah-tunduk-patuh-dengar-vt3119.html>.
- Seth Maswelli, Donald Crider. *Gembala Sidang Dan Pelayanannya*. Bandung: Kalam Hidup, 2002.
- Silalahi, Junior Natan. "Paulus Sang Entrepreneur." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 1, no. 1 (2019): 1–18. <http://jurnal.sttstarslub.ac.id/index.php/js/article/view/9>.
- Spiros Zodhiates. *The Complete Word Study Dictionary New Testament For A Deeper Understanding Of The Word*. Chattanooga, Tennessee: AMG Publisher, 1994.
- The Hebrew-Greek Key Study Bible New American Standard*. Edited by The Lockman Foundation. Chattanooga, USA: Amg Pubs, 1990.
- Stanley M. Horton, Et.all. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas, 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulu, Phill. M. *Gembala Di Mata Jemaat*. 1st ed. Malang: Penerbit Gandum Mas, 2014.
- Sutan M Hutagalung. *Identitas Kepemimpinan Pelayanan Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Telaumbanua, Arozatulo. "Peran Gembala Sidang Sebagai Pendidik Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat." *Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* Vol.2 No.2 (2019): 385. <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei>.
- Umar, Husein. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- W. R. F. Browning. *Kamus Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Warren W. Wiersbe. *On Being a Servant of God*. Revised ed. Baker Books, 2007.
- Wikipedia. "Sejarah Gereja Pentakosta." *Wikipedia.Org*. Last modified 2024. Accessed January 10, 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_Gerakan_Pentakosta.
- William R. Yount. *Research Design and Statistical Analysis For Christian Ministry*. Texas, USA: Southwestern Baptist Theological Seminary, 1990.
- Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2014.
- Wongso, Peter. *Theologia Pengembalaan*. Malang: Literatur SAAT, 2009.
- Yonathan Chandra. "Komitmen Dan Harga Mengikuti Yesus." *Jurnal Komitmen dan Harga Mengikuti Yesus: Lukas 9:57-9:62* (2012).
- Zaluchu, Sonny Eli. *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif*. Semarang: Golden Gate Publishing, 2018.
- Kompilasi Kamus Alkitab SABDA 5.0*. Solo: Yayasan Lembaga SABDA, 2016.
- "SPSS 29.02." IBM SPSS Statistic, 2024.
- "Www.Bibleinfo. Com." Accessed March 21, 2024. www.Bibleinfo.com/id/topics/komitmen/2012.